

STUDI LITERATUR
AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK KULIT BAWANG
MERAH (*Allium ascalonicum* L.)

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan

Oleh:
ANGGI MELANI
20117004



PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
STIKES BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2020

ABSTRAK

Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)

Anggi Melani

Program Studi DIII Analisis Kesehatan, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Penyakit infeksi menjadi masalah utama kesehatan, karena merupakan penyebab utama lebih tinggi angka kesakitan dan kematian yang dominan terjadi dinegara berkembang. Salah satu upaya untuk mengatasi penyakit infeksi yaitu dengan penggunaan zat yang bersifat antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui senyawa fitokimia dan aktivitas antibakteri ekstrak kulit bawang merah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan cara menelaah beberapa jurnal artikel yang terkait yaitu tentang aktivitas antibakteri ekstrak kulit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dari tahun 2011 sampai dengan 2020. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ekstrak kulit bawang merah mengandung senyawa-senyawa yang berpotensi sebagai antibakteri yaitu flavonoid, saponin, tanin, alkaloid, terpenoid, fenolik dan ekstrak kulit bawang merah juga memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri gram positif maupun gram negatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Streptococcus mutans*, *Escherichia coli*, *Salmonella typhi* dan *Propionibacterium acnes*.

Kata Kunci : Aktivitas antibakteri, ekstrak kulit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).

Abstract

Infectious disease is a major health problem, because it is the main cause of higher morbidity and mortality rates which are dominant in developing countries. One effort to overcome infectious diseases is by using substances that are antibacterial. The purpose of this study was to determine the phytochemical compounds and antibacterial activity of onion skin extract. This study uses the literature study method, which is by examining several related journal articles, namely the antibacterial activity of the extracts of shallots (*Allium ascalonicum* L.) from 2011 to 2020. Based on studies that have been done show that the onion skin extract contains compounds that have the potential as an antibacterial namely flavonoids, saponins, tannins, alkaloids, terpenoids, phenolics and onion skin extracts also have antibacterial activity against gram-positive and gram-negative bacteria. From the results of this study it can be concluded that the skin extract of shallot (*Allium ascalonicum* L.) has antibacterial activity against *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Streptococcus mutans*, *Escherichia coli*, *Salmonella typhi* and *Propionibacterium acnes*.

Keywords: Antibacterial activity, skin extract of shallot (*Allium ascalonicum* L.).